Perpustakaan Unika

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis diterima, berarti ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara pengasuhan ibu yang *overprotective* dengan *temper tantrum* pada anak usia balita. Dengan sumbangan efektif sebesar 32,83%.

## B. Saran-Saran

Melalui kajian yang dilakukan, saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua atau Pendidik Anak

Orangtua terutama para ibu yang dalam hal ini berperan secara langsung dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya maupun para pengasuh dan pendidik anak dihimbau untuk lebih memahami lagi tentang cara mengasuh anak yang efektif dan tepat. Mengingat ada hubungan yang sangat signifikan antara cara pengasuhan dengan terbentuknya perilaku pada anak, dan didukung pula dari

Perpustakaan Unika

hasil penelitian ini pengasuhan ibu yang *overprotective* ternyata mampu memunculkan perilaku *temper tantrum* pada anak. Perilaku *temper tantrum* ini sangat mengganggu baik untuk perkembangan emosi anak itu sendiri maupun ketenangan orangtua atau lingkungan. Dengan demikian diharapkan orangtua terutama ibu yang mengasuh anak secara langsung menghindari cara pengasuhan yang dilakukan secara *overprotective*, dalam arti anak terlalu dilindungi secara berlebihan sehingga mampu mengindari munculnya perilaku *temper tantrum* pada anak-anak tersebut. Melihat dari hasil mengenai perilaku *temper tantrum* yang seringkali muncul yaitu dengan menangis keras orangtua maupun pengasuh anak lain sebaiknya waspada sejak awal apabila anak mulai merengek atau menangis jika menginginkan sesuatu, untuk mendiamkannya jangan langsung memberi apa yang diinginkan anak kalau anak memang tidak membutuhkan sebaiknya tidak diberi dan untuk mendiamkannya lakukan pengalihan perhatian misalnya dengan bujukan atau bisa dengan didiamkan saja, orangtua pura-pura tidak peduli dengan tangisan anak dan tinggalkan anak ditempatnya namun orangtua tetap mengawasi dari jarak jauh.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyadari penelitian ini belumlah sempurna, oleh karena itu bagi peneliti-peneliti selanjutnya apabila ingin lebih mengungkap tentang *temper tantrum* pada usia balita hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain bukan hanya faktor pengasuhan ibu saja. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan faktor-faktor lain sebagai variabel penelitian seperti status ekonomi keluarga,

Perpustakaan Unika

peran ayah dalam mendidik anak atau lingkungan tempat tinggal. Dengan penambahan faktor lain sebagai variabel tambahan diharapkan hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih mendalam.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA